

KAJIAN PROBLEMATIKA DAN STRATEGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR

Genio Firstchildlov Hesdevo¹, Melva Zainil², Inggria Kharisma³,
Annisa Olivia Memosa⁴

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

geniofhesdevo@gmail.com¹, melvazainil@fip.unp.ac.id²,
inggriakharisma@unp.ac.id³, annisaoliviamms@student.unp.ac.id⁴

ABSTRACT

Writing skills are essential language competencies for upper-grade elementary school students, as they contribute to the development of critical thinking, creativity, and written communication. However, various problems are still encountered in writing instruction, including limited vocabulary, inadequate mastery of language rules, low student motivation, and the use of less varied teaching strategies. This study aims to examine the problems faced by upper-grade elementary school students in writing and to identify effective strategies for improving these skills. The research employs a library research method, analyzing relevant scientific sources such as books, journal articles, and educational documents. Data were collected through literature search, selection, and critical analysis of sources related to writing skills. The findings indicate that effective strategies include the implementation of the process writing approach, project-based and collaborative learning models, the use of visual media and technology, and the provision of constructive and continuous feedback. This library study provides theoretical contributions as a foundation for developing more effective writing instruction practices in elementary schools.

Keywords: *writing skills, literacy, learning problems, improvement strategies.*

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang sangat penting bagi siswa kelas tinggi sekolah dasar karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta komunikasi tertulis. Namun, berbagai permasalahan masih sering ditemukan dalam pembelajaran menulis, seperti keterbatasan kosakata, rendahnya penguasaan kaidah kebahasaan, kurangnya minat dan motivasi siswa, serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi siswa kelas tinggi (4-6 SD) sekolah dasar dalam keterampilan menulis serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen pendidikan dan didukung data empiris sederhana menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan analisis kritis terhadap literatur yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa meliputi penerapan pendekatan proses menulis (*process writing approach*), penggunaan

model pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, pemanfaatan media visual dan teknologi, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, studi pustaka ini memberikan kontribusi teoretis sebagai dasar pengembangan praktik pembelajaran menulis yang lebih efektif di sekolah dasar.

Kata kunci: keterampilan menulis, literasi, permasalahan pembelajaran, strategi peningkatan.

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana komunikasi, berpikir, dan mengekspresikan gagasan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Inggriyani dan Pebrianti (2021) menjelaskan bahwa menulis merupakan proses menuangkan gagasan secara terstruktur. Menulis merupakan keterampilan untuk mengungkapkan ide melalui tulisan (El Irsyad & Kharisma, 2025). Menurut Mahmud (2019), menulis digunakan untuk menyampaikan gagasan dan informasi melalui tulisan.

Di antara keempat keterampilan tersebut, Menurut Hidayati dan Zainil (2025), keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa dalam

menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan secara runtut dan bermakna. Keterampilan menulis tidak hanya menekankan pada hasil tulisan, tetapi juga proses berpikir siswa dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, serta menggunakan kaidah bahasa yang tepat agar tulisan mudah dipahami pembaca. (Dewi et al. 2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Siregar dan Ikawati (2025) menyatakan bahwa keterampilan menulis penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan komunikasi siswa. Nurazizah dan Darmayanti (2024) menjelaskan bahwa keterampilan menulis dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Keterampilan menulis memiliki peranan strategis bagi siswa kelas tinggi sekolah dasar (kelas IV, V, dan VI) karena pada tahap ini siswa

diharapkan mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, dan informasi dalam berbagai bentuk tulisan, seperti karangan narasi, deskripsi, eksposisi, maupun persuasi. Selain itu, keterampilan menulis juga mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran lintas mata pelajaran serta menjadi bekal penting untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pendidik.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Permasalahan yang sering muncul meliputi keterbatasan kosakata, kesulitan dalam mengembangkan ide, rendahnya pemahaman terhadap struktur teks dan kaidah ejaan, serta kurangnya minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis. Selain itu, faktor eksternal seperti strategi pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan media pembelajaran, serta minimnya umpan balik dari guru turut memengaruhi rendahnya kualitas tulisan siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang sistematis dan

berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Seiring dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Project-Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek (Memosa et al., 2026). Beberapa di antaranya adalah pendekatan proses menulis (*process writing approach*), Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran kolaboratif, serta pemanfaatan media visual dan teknologi digital. Strategi-strategi tersebut diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis, membantu mereka mengorganisasi ide, serta memperbaiki kualitas tulisan melalui revisi dan umpan balik yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting dilakukan suatu kajian komprehensif untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas tinggi sekolah dasar dalam keterampilan menulis serta merumuskan strategi yang

efektif untuk meningkatkannya. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen pendidikan dan didukung data empiris sederhana menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi empiris dan landasan teoretis terkait pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas tinggi sekolah dasar dalam keterampilan menulis, dan (2) mengkaji strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan temuan-temuan dalam literatur ilmiah. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan bahasa Indonesia serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis yang lebih efektif dan inovatif.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang penting

dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis siswa kelas tinggi, sehingga mereka mampu berkomunikasi secara tertulis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, serta dokumen pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoretis mengenai permasalahan dan strategi peningkatan keterampilan menulis siswa kelas tinggi sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses membaca, mencatat, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Metode studi pustaka (*library research*) yang didukung data empiris sederhana menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Keterampilan menulis terhadap lima siswa sekolah

dasar kelas tinggi. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas IV, V, dan VI sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes menulis, yaitu siswa diminta menulis satu paragraf deskripsi atau narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh peneliti. Tema yang diberikan disesuaikan dengan pengalaman dan lingkungan siswa agar memudahkan mereka dalam menuangkan ide secara tertulis.

Penilaian keterampilan menulis siswa dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu isi atau gagasan, organisasi paragraf, penggunaan bahasa, kosakata, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Hasil tulisan siswa kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa dan berbagai kendala yang mereka alami dalam proses menulis. Data yang diperoleh selanjutnya dijelaskan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keterampilan menulis di sekolah dasar memiliki peran yang

sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Tujuan utama pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis dengan baik dan terstruktur. Keberhasilan keterampilan menulis dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti kerapian tulisan, ketepatan penulisan huruf, penggunaan ejaan yang benar, serta kelengkapan kata dalam kalimat. Selain itu, keterampilan menulis juga memiliki fungsi pedagogis, yaitu membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, menjadi bukti perkembangan kemampuan bahasa, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide baru melalui bahasa tulis. Aktivitas menulis juga berperan dalam memperkuat penguasaan struktur gramatikal dan kosakata, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih luas dan bermakna.

Kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal

meliputi kondisi fisik siswa, kemampuan intelektual, serta faktor psikologis seperti minat, motivasi, konsentrasi, dan stabilitas emosi. Selain itu, keterampilan menulis juga mencakup penggunaan bahasa yang tepat, keterampilan mekanis seperti ejaan dan tanda baca, pengembangan isi tulisan, kemampuan menyusun kalimat, serta pengorganisasian informasi secara runtut. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, keluarga, sekolah, dan materi pembelajaran. Lingkungan sosial yang kurang mendukung, minimnya dukungan keluarga, kualitas pembelajaran di sekolah, serta kompleksitas materi menulis menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa.

Dalam pelaksanaannya, keterampilan menulis masih menghadapi berbagai problematika di sekolah dasar, seperti kurangnya fokus siswa, fluktuasi emosi, keterbatasan waktu pembelajaran, bahan ajar yang kurang menarik, serta pembelajaran yang lebih menekankan hasil dibanding proses. Selain itu, faktor kognitif seperti kesulitan mengungkapkan ide, kurangnya kebiasaan berbahasa Indonesia,

keterbatasan pemahaman tema, serta kemampuan berpikir abstrak yang masih rendah juga turut memengaruhi kemampuan menulis siswa.

Hasil uji coba keterampilan menulis terhadap lima siswa kelas tinggi sekolah dasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Inisial	Kelas	Skor	Kategori
1	AF	IV	68	Cukup
2	MF	V	75	Baik
3	MR	V	73	Baik
4	KF	V	78	Baik
5	RH	VI	88	Sangat Baik

rentang skor seperti berikut:

- 86–100 = Sangat Baik
- 71–85 = Baik
- 56–70 = Cukup
- 41–55 = Kurang
- ≤ 40 = Sangat Kurang

Hasil uji coba terhadap lima siswa kelas tinggi sekolah dasar menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa berada pada kategori cukup hingga sangat baik. Berdasarkan penilaian aspek isi, organisasi paragraf, penggunaan

bahasa, kosakata, serta ejaan dan tanda baca, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik. Siswa kelas VI memperoleh skor tertinggi, sedangkan siswa kelas IV memperoleh skor terendah. Siswa dengan kategori sangat baik mampu menulis paragraf secara runtut dan menggunakan kosakata yang lebih variatif, sedangkan siswa dengan kategori cukup masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa sekolah dasar berada pada kategori cukup hingga sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis siswa sudah berkembang, namun masih memerlukan peningkatan melalui pembelajaran yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor internal seperti penguasaan kosakata, kemampuan kognitif, motivasi, dan minat belajar sangat memengaruhi kualitas tulisan siswa. Siswa yang memiliki motivasi

tinggi dan penguasaan bahasa yang baik cenderung mampu menghasilkan tulisan yang lebih runtut dan jelas dibandingkan siswa yang kurang fokus dan kurang termotivasi. Faktor eksternal seperti strategi pembelajaran dan penggunaan media juga memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan menulis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mudah menuangkan ide ketika pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata atau media visual seperti gambar. Hal ini menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis, terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan.

Metode *Problem Solving* dapat digunakan untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah melalui tahapan identifikasi masalah, pengumpulan data, perumusan hipotesis, pengujian, hingga penarikan kesimpulan. Metode ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa dalam menulis. Selain itu, metode

Picture and Picture juga efektif digunakan karena memanfaatkan gambar yang disusun secara logis untuk membantu siswa mengembangkan ide tulisan secara sistematis. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir runtut dan menghubungkan informasi secara visual. Metode *Examples Non Examples* juga dapat digunakan dengan memberikan contoh dan bukan contoh dalam bentuk gambar untuk dianalisis oleh siswa. Metode ini melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam membedakan konsep yang tepat dan tidak tepat dalam konteks pembelajaran menulis.

Selanjutnya, metode langsung memberikan pengalaman menulis berdasarkan objek atau gambar secara langsung sehingga siswa dapat menyusun tulisan secara runtut dan sistematis. Metode ini membantu siswa yang masih kesulitan dalam mengorganisasi ide. Metode Sugesti-Imajinasi juga dapat diterapkan dengan menggunakan lagu sebagai stimulus untuk merangsang imajinasi siswa. Metode ini membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, kosakata, serta kemampuan menulis

melalui rangsangan audio yang membangkitkan imajinasi.

Dengan demikian, berbagai metode pembelajaran tersebut dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, terutama jika diterapkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Untuk mengatasi berbagai permasalahan keterampilan menulis, diperlukan strategi yang terarah dan berkesinambungan. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran lebih efektif. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang menarik seperti pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam menulis.

Pemanfaatan media gambar juga terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Di samping itu, peningkatan motivasi siswa melalui pemberian penghargaan dan umpan balik positif sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis. Pendekatan personal antara guru dan siswa juga penting

untuk memahami kesulitan yang dihadapi siswa secara lebih mendalam. Selain itu, kerja sama dengan orang tua perlu ditingkatkan agar siswa mendapatkan dukungan dan kesempatan latihan menulis di rumah secara berkelanjutan. Dengan adanya sinergi antara strategi pembelajaran, media, motivasi, pendekatan personal, dan dukungan keluarga, keterampilan menulis siswa dapat meningkat secara optimal.

D. Kesimpulan

Keterampilan menulis merupakan kompetensi penting bagi siswa sekolah dasar yang bertujuan mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir. Kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisik, intelektual, dan psikologis, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial. Problematika yang muncul meliputi rendahnya fokus dan motivasi siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya penggunaan metode dan bahan ajar yang inovatif. Solusi yang dapat diterapkan antara lain penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, penerapan berbagai metode inovatif, pemanfaatan media gambar,

peningkatan motivasi, pendekatan personal, serta kerja sama dengan orang tua. Upaya yang komprehensif dan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Adi Apriadi Adiansha, Khairul Sani, & Suryani. (2021). Pengaruh model brain based problem based learning dan learning terhadap keterampilan berpikir kompleks matematis ditinjau dari kreativitas siswa sekolah dasar di Kabupaten Bima. *Volume 11(1)*, 36–44.
- Ahmet Cakiroglu, & Hayriye Gul Kuruyer. (2012). First elementary school grade student's family involvement in the process of reading and writing skills acquisition. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 5588–5592.
- Aini, N. I. Y., & Satriani, D. H. (2026). Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Inpres 6/75 Bukaka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 275–285.
- Aulia, H., & Kharisma, I. (2025). Analisis menulis teks prosedur pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 1(2), 379–384.

- Azlina, A., & Zainil, M. (2021). Pengembangan multimedia interaktif dengan software Macromedia Flash 8 pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa di kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3473–3486.
- Chandra, S. N., Enawar, Ramdhani, I. S., & Sumiyani. (2022). Analisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*.
- Deswita, F. J., & Kharisma, I. (2025). Analisis keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 32 Sungai Jaring. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 875–881.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4).
- El Irsyad, M. I., & Kharisma, I. (2025). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Kota Pariaman dalam merekonstruksi ulang teks narasi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 4914–4923.
- Fitraturrehman, A., & Kharisma, I. (2025). Analisis kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas 3 SD. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5318–5325.
- Hidayati, F. R., & Zainil, M. (2025). Penerapan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. *Journal Educational Research and Development*, 1(4), 412–416.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22.
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. (2016). Analisis kesulitan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 2 Panjer. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Madani, M. A., & Zainil, M. (2025). Efektivitas pemanfaatan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V sekolah dasar: Literatur review. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 3(2), 153–160.
- Mahmud, H. (2019). Upaya meningkatkan keterampilan menulis dengan teknik RCG (Reka Cerita Gambar) pada siswa kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).
- Memosa, A. O., Masniladevi, Syafri Ahmad, & Zainil, M. (2026). Improving learning outcomes for simple geometric nets using a project-based learning (PjBL)

- model integrated with deep learning in fifth-grade primary school. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 15(2), 165–172.
- Memosa, A. O., & Kharisma, I. (2025). Analisis metode ORF terhadap kemampuan membaca lancar peserta didik pada level 1 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 6(2).
- Miaz, Y., Zainil, M., & Helsa, Y. (2021). *Pembelajaran SD berbasis teknologi digital*. Deepublish.
- Nurazizah, S., & Darmayanti, R. (2024). Pengaruh keterampilan menulis terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa sekolah dasar. *Aksara: Jurnal Pendidikan Nonformal*, 10(2), 423–431.
- Prihatin, Y. (2021). Problematika keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 6(2), 136–145.
- Putra, J. S. (2021). Historiografi Islam Indonesia kontemporer (Studi kajian buku *Api Sejarah* karya Ahmad Mansur Suryanegara). *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 3(2), 125–138.
- Ramadhan, D., Kenedi, A. K., Rafli, M. F., Sumantri, M. S., & Zainil, M. (2026). *Buku cerita elektronik berbasis budaya*. Deepublish.
- Rambe, R. N. K., & Muhammad, S. A. (2023). *Bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi untuk jenjang SD/MI*. K-Media.
- Sari, G. I. P., & Kharisma, I. (2025). Penilaian pembelajaran teks persuasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 26 Payakumbuh. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 869–874.
- Septia, I. M., & Kharisma, I. (2025). Analisis keterampilan membaca memindai pada siswa kelas V di SD Negeri 017 Pulau Kumpai. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5028–5038.
- Setiawati, F., & Zainil, M. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality pada materi bangun ruang dengan model problem based learning (PBL) di kelas IV sekolah dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 159–171.
- Siregar, D. S., & Ikawati, E. (2025). Analisis keterampilan menulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 226–237.
- Trijulia, I., & Zainil, M. (2025). Urgensi penguasaan pragmatik bagi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 217–224.
- Wilda, F., Chandra, C., & Kharisma, I. (2025). Analisis kesulitan menulis paragraf argumentasi peserta didik fase B di sekolah dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 351–361.

Zulita, N., Chandra, C., & Kharisma, I.
(2025). Analisis kemampuan
menulis teks eksposisi siswa
kelas V SD. *Lencana: Jurnal
Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2),
308–314.